

## **Pengaruh *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation*, dan *Firm Size* terhadap *Tax Management* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016-2020)**

**Fitri Nur Wahyuni, I. Ketut Wenten**

Universitas Pamulang

Correspondence email: Fitrinr161@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation*, dan *Firm Size* terhadap *Tax Management*. Variabel independen yang digunakan adalah *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation*, dan *Firm Size*. Variabel dependen yang digunakan adalah *Tax Management*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metode yang digunakan adalah purposive sampling karena penelitian ini memiliki kriteria sampel tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Berdasarkan metode purposive sampling jumlah sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dalam penelitian ini sebanyak 85 sampel. Dalam pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program E-Views 9. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui variabel *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation*, dan *Firm Size* secara simultan berpengaruh terhadap *Tax Management*. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui variabel *Fixed Asset Intensity* tidak berpengaruh terhadap *Tax Management*, *Management Compensation* berpengaruh terhadap *Tax Management*, dan *Firm Size* berpengaruh terhadap *Tax Management*.

**Kata kunci :** *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation*, *Firm Size* dan *Tax Management*

### **ABSTRACT**

The purpose of this research are to test the influence of *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation* and *Firm Size* on *Tax Management*. The independent variables used are *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation* and *Firm Size*. The dependent variable used is *Tax Management*. This research is a type of quantitative research using secondary data. The population in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The method used is purposive sampling because this research has certain sample criteria that are adapted to the research objectives. Based on the purposive sampling method, the number of samples of manufacturing companies in the consumer goods industry sector in this study was 85 samples. In testing the hypothesis using multiple regression analysis with the help of the E-Views 9 program. Based on the results of the F test, it can be seen that the *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation*, and *Firm Size* simultaneously affect *Tax Management*. Based on the results of the t test, it can be seen that the *Fixed Asset Intensity* has no effect on *Tax Management*, *Management Compensation* has an effect on *Tax Management*, and *Firm Size* has an effect on *Tax Management*.

**Keywords :** *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation*, *Firm Size* and *Tax Management*

### **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara hukum yang memiliki wajib pajak badan maupun orang pribadi sebagaimana telah tertuang dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yaitu pasal 1 ayat (2) dan ayat (3) bahwa yang termasuk badan yaitu salah satunya perseroan terbatas. Sedangkan tarif pajak badan telah diatur pada Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan pasal 17 ayat (1b) dan ayat (2b). Pajak bagi pemerintah merupakan sumber pendapatan yang dapat digunakan untuk kepentingan pembangunan Negara. Dengan semakin besar jumlah penerimaan pajak baik yang bersumber dari pembayaran pajak orang pribadi maupun badan, maka pendapatan Negara pun semakin besar dan mampu mengoptimalkan perkembangan serta

pembangunan dalam Negara. Sedangkan bagi perusahaan pajak merupakan biaya dan juga pengeluaran yang bentuk pengambilannya tidak diterima secara langsung, baik berupa barang, jasa atau dana, sehingga pengeluaran pajak harus di perhitungkan dalam setiap keputusan yang melibatkan.

Dalam perusahaan manajer berperan besar dalam upaya menekan beban pajak yaitu dengan mengelola kewajiban perpajakan secara optimal, sehingga perusahaan dapat mencapai laba serta likuiditas yang sesuai dengan yang diharapkan. Dalam proses pengelolaannya manajer dapat memanfaatkan manajemen pajak agar tidak terjebak dalam peraturan perundang-undangan. Manajemen pajak merupakan upaya perusahaan untuk mengefisiensi pembayaran pajak yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengendaliannya. Manajemen pajak bukan merupakan tindakan ilegal. Hal ini karena tindakan dalam manajemen pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah (loophole) peraturan perpajakan yang diizinkan sehingga tidak bertentangan dengan undang-undang perpajakan (Putri, 2017) Dengan demikian manajemen pajak menjadi tindakan yang boleh dilakukan dalam upaya mengurangi hutang pajak perusahaan selama dalam kegiatannya tidak mengarah tidak mengarah kepada tindakan aggressiveness. Namun, dengan manajemen pajak yang tidak benar akan mengakibatkan citra buruk bagi perusahaan serta pengenaan denda pajak pada perusahaan karena telah melakukan tindakan kompensasi yang di dapatkan direksi maupun komisaris. Tindakan tersebut akan mengarah pada kecurangan dalam isi laporan keuangan. Oleh karena itu, manajemen pajak harus dilakukan dengan baik dan tepat sesuai aturan agar tidak mengarah pada pelanggaran undang-undang perpajakan agar terhindar dari pengenaan sanksi perpajakan (Suripto, 2020).

Perencanaan kompensasi manajemen merupakan kebijakan dan prosedur perusahaan untuk memberikan kompensasi kepada manajer, direksi dan komisaris. Kompensasi yang diberikan dapat berupa gaji, bonus, tunjangan atau tambahan penghasilan (Suripto, 2020). Dengan adanya pembayaran gaji untuk direksi dan komisaris harus tercantum sesuai yang diberikan perusahaan di dalam laporan keuangan. Adapun salah satu contoh kasus penghindaran pajak dikutip dalam Liputan6 pada 20 November 2018, kasus yang menjerat salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang merupakan kasus kecurangan meminimalkan beban pajak terbesar di Indonesia. Kasus ini menjadi contoh nyata dari upaya perusahaan yang meminimalkan beban pajak dengan meninggikan gaji eksekutif yang tercatat di laporan keuangan sebagai biaya yang bisa mengurangi besarnya pembayaran pajak kepada pemerintah dan berujung pada tindakan kecurangan laporan keuangan karena sudah melaporkan gajinya selama bertahun – tahun tidak sesuai dengan yang dikeluarkan yaitu sebesar 13,107,405,930 namun di dalam laporan keuangan tercatat sebesar 642,262,890,570,000 pertahun.

Kompensasi yang diberikan secara tepat kepada manajemen diharapkan dapat memberikan feedback berupa kinerja yang baik melalui efisiensi pembayaran pajak karena hal ini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, semakin besar kompensasi yang diberikan perusahaan maka semakin besar pula upaya manajemen melakukan manajemen pajak (Putri, 2017). Dari penjelasan-penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan akan tetap melakukan bahkan cenderung meningkatkan manajemen pajaknya untuk menekan beban pajak terutangnya selama membayar pajak masih dianggap sebagai beban oleh perusahaan. Perusahaan akan melakukan dengan mengupayakan segala cara untuk meminimalkan jumlah pajak yang akan dibayar, hal ini apabila tidak dilakukan secara tepat dan sesuai dengan undang-undang akan dapat membahayakan juga bagi perusahaan akan tetapi bukan berarti tidak ada cara untuk melakukannya. Perusahaan dapat terus melakukan manajemen pajak sepanjang perusahaan mengikuti peraturan dan memanfaatkan loophole dalam peraturan-peraturan yang sudah ada.

Dalam proses penelitian ini peneliti juga menemukan research gap pada variabel-variabel yang diteliti oleh peneliti terdahulu. Penelitian Nurfutriani dan Hidayat (2021) menyatakan bahwa hasil penelitian intensitas aset tetap memiliki pengaruh secara signifikan terhadap manajemen pajak, sedangkan menurut hasil penelitian Wardani dan Putri (2018) ditemukan hasil bahwa intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak. Variabel lain yang dianggap dapat mempengaruhi tax management yaitu kompensasi manajemen. Menurut hasil penelitian Khairunnisa (2016) menyatakan bahwa kompensasi manajemen terbukti berpengaruh terhadap manajemen pajak yang diukur dengan menggunakan ETR. Semakin besar kompensasi yang diberikan perusahaan, semakin

memacu manajemen untuk melakukan manajemen pajak dengan melaksanakan perencanaan pajak agar memperoleh penghematan pajak. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Putri (2017), namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Suropto (2020) yang menyatakan bahwa kompensasi manajemen berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak, hal ini disebabkan oleh adanya sebuah perbedaan insentif pajak yang diberikan terhadap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu, memperoleh insentif penurunan tarif sebesar 5% dan kriteria untuk memperoleh insentif tersebut, sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Indonesia, diluar kuasa manajemen perusahaan.

Ukuran perusahaan juga dianggap dapat berpengaruh terhadap cara sebuah perusahaan dalam memenuhi kewajiban pajaknya dan merupakan faktor yang mampu menyebabkan terjadinya penggelapan pajak. Semakin besar total aset yang dimiliki dalam sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Sehingga dapat diasumsikan bahwa perusahaan tersebut memiliki transaksi yang lebih kompleks dan besar kemungkinan melakukan tindakan penghindaran pajak (Barli, 2018). Penelitian Afifah dan Hasymi (2020) ditemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen pajak hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian Devina dan Pradipta (2021), sedangkan hasil penelitian Sinaga dan Sukartha (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan (Firm Size) berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen pajak.

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan software Microsoft Excel 2016 dan *E-views* versi 9. Yaitu dengan perhitungannya menggunakan metode statistik yang dilakukan di software Microsoft Excel 2016, kemudian hasil statistik diolah dengan menggunakan *software E-views* versi 9 untuk menguji kualitas data dari masing-masing variabel dan untuk pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan variabel intensitas aset tetap, kompensasi manajemen, ukuran perusahaan dan manajemen pajak pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2016-2020 yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), maksimum, dan minimum.

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai dengan 2020. Penelitian ini termasuk model data panel. Dalam penelitian ini adalah pengaruh *Fixed Asset Intensity* ( $X_1$ ), *Management Compensation* ( $X_2$ ), *Firm Size* ( $X_3$ ) dan *Tax Management* ( $Y$ ) dengan menggunakan model formula sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan:  $Y$  = *Tax Management*;  $X_1$  = *Fixed Asset Intensity*;  $X_2$  = *Management Compensation*;  $X_3$  = *Firm Size*

### *Common Effect Model (CEM)*

Menurut Winarno (2017:9.16) *Common Effect Model* (CEM) merupakan teknik yang paling sederhana mengasumsikan bahwa data gabungan yang ada, menunjukkan kondisi yang sesungguhnya. Berikut ini persamaan yang digunakan dalam *common effect model*:  $Y_{it} = \alpha + X_{1it} \beta_{it} + \epsilon_{it}$

Keterangan:  $Y$  = variabel dependen;  $\alpha$  = konstanta;  $\beta$  = koefisien regresi;  $X$  = variabel independen;  $i$  = *crosssection*;  $t$  = *time series*;  $e$  = *error* *Fixed Effect Model (FEM; Fixed Effect Model (FEM)*

Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu. Kelebihan dari model *fixed effect* bahwa satu objek mempunyai konstan yang sama besarnya untuk beberapa periode waktu. Berikut persamaan dalam *fixed effect model*:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:  $Y$  = variabel dependen;  $\alpha$  = konstanta;  $\beta$  = koefisien regresi;  $X$  = variabel independen;  $i$  = *cross section*;  $t$  = *time series*; *Random Effect Model (REM)*

Menurut Winarno (2017:9.18) efek random digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa

menggunakan variabel semu, metode efek random menggunakan residual yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Persamaan yang digunakan pada model ini yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{it} + \beta_2 X_{it} + \beta_3 X_{it} + \dots + \beta_n X_{it} + e_{it}$$

Keterangan: Y = variabel dependen;  $\alpha$  = konstanta;  $\beta$  = koefisien regresi; X = variabel independen; i = cross section; t = time series; e = error

Setelah melakukan estimasi data panel (*common effect*, *fixed effect* dan *random effect*) maka tahap selanjutnya dilakukan pengujian metode untuk menentukan model mana yang lebih tepat untuk digunakan. Berikut tiga uji metode yang dapat dilakukan, yaitu: Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier (LM).

#### *Uji Normalitas*

Ghozali (2017:73) menyatakan dengan tingkat signifikansi 90%, adanya multikolinearitas antar variabel independen dapat dideteksi dengan menggunakan matriks korelasi dengan ketentuan sebagai berikut: (a) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih besar dari  $> 0,90$  maka terdapat multikolinearitas; dan (b) Jika nilai matriks korelasi antar dua variabel independen lebih kecil  $< 0,90$  maka tidak terdapat multikolinearitas.

#### *Uji Heteroskedastisitas*

Menurut Nurfritiani dan Hidayat (2021) Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian untuk menguji model regresi, apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari satu residual observasi ke residual observasi lainnya.

#### *Uji Autokorelasi*

Cara untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi terdapat dua cara yaitu, Uji Durbin-Watson (DW Test), dan Uji Breusch-Godfrey Menurut Ghozali dan Ratmono (2017:121) untuk mendeteksi autokorelasi adalah uji Durbin-Watson (DW), dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau *upper bound* (dU) dan (4-dU) maka koefisien autokorelasinya sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
2. Bila DW lebih rendah dari batas bawah atau *lower bound* (dL) maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
3. Bila DW lebih besar dari (4-dU) maka koefisien autokorelasinya lebih kecil daripada nol, berarti ada autokorelasi.
4. Bila nilai DW terletak antara batas atas (dU) dan bawah (dL) atau DW terletak antara (4-dU) dan (4-dL) maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### *Uji Hipotesis*

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel terikat baik secara parsial. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

1. Apabila nilai probability  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
2. Apabila nilai probability  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila  $-t_{hitung} > -t_{tabel} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
2. Apabila  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### *Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)*

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen/bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05.

#### *Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)*

Menurut Ghozali dan Ratmono (2017:57) Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel independen lainnya konstan, jika asumsi normalitas error yaitu  $\mu_i \sim N(0, \sigma^2)$  terpenuhi, maka kita

dapat menggunakan uji t untuk menguji koefisien parsial dari regresi. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

#### *Analisis Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)*

Menurut Ghazali dan Ratmono (2017:55) menjelaskan bahwa koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1. Nilai R<sup>2</sup> yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum, koefisien determinasi untuk data silang (*cross-section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

## HASIL

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

| Date: 07/10/22 Time: 14:58<br>Sample: 2016 2020 |            |             |           |             |
|-------------------------------------------------|------------|-------------|-----------|-------------|
|                                                 | Y_TAX_MANA | X1_FIXED_AS | X2_MANAGE | X3_FIRM_SIZ |
| Mean                                            | 0.247294   | 0.366471    | 24.37353  | 29.49906    |
| Median                                          | 0.250000   | 0.350000    | 24.32000  | 29.69000    |
| Maximum                                         | 0.340000   | 0.760000    | 27.45000  | 32.73000    |
| Minimum                                         | 0.160000   | 0.060000    | 21.60000  | 25.80000    |
| Std. Dev.                                       | 0.034723   | 0.155638    | 1.454658  | 1.780542    |
| Skewness                                        | 0.513977   | 0.138145    | 0.038141  | -0.200143   |
| Kurtosis                                        | 3.987522   | 2.883740    | 2.574949  | 2.094211    |
| Jarque-Bera                                     | 7.196271   | 0.318229    | 0.660475  | 3.473253    |
| Probability                                     | 0.027375   | 0.852899    | 0.718753  | 0.176114    |
| Sum                                             | 21.02000   | 31.15000    | 2071.750  | 2507.420    |
| Sum Sq. Dev.                                    | 0.101278   | 2.034741    | 177.7465  | 266.3077    |
| Observations                                    | 85         | 85          | 85        | 85          |

Sumber: data olahan

Tabel 1 Statistik Deskriptif diperoleh sebanyak 85 data observasi yang berasal dari perkalian periode penelitian (5 tahun, yaitu dari tahun 2016-2020) dengan jumlah sampel sebanyak 17 perusahaan.

#### 1. Variabel *Tax Management* (Y)

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel Y (*Tax Mangement*) dengan proksi ETR (*Effective Tax Rate*) memiliki nilai minimum sebesar 0.16000 yaitu dari PT. Sekar Laut Tbk, nilai maximum sebesar 0.340000 yaitu dari PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0.247294 dan standar deviasi sebesar 0.034723. Dengan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, hal ini mengandung arti bahwa penyimpangan data variabel dependen Y (*Tax Mangement*) yang terjadi rendah karena penyebaran datanya merata, dengan demikian indikasi hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan hasil normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat diartikan data bersifat homogen.

#### 2. Variabel *Fixed Asset Intensity* (X<sub>1</sub>)

Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel X<sub>1</sub> (*Fixed Asset Intensity*) dengan di proksikan dengan membagi nilai aset tetap dengan total aset yang dimiliki perusahaan memiliki nilai minimum 0.060000 yaitu dari perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk. nilai maximum 0.760000 yaitu dari PT. Sariguna Primatirta Tbk. serta nilai rata-rata sebesar 0.366471 dan standar deviasi sebesar 0.155638. Dengan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, hal ini mengandung arti bahwa penyimpangan data variabel X<sub>1</sub> yang terjadi rendah karena penyebaran datanya merata, dengan demikian indikasi hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan hasil normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat diartikan data bersifat homogen.

#### 3. Variabel *Management Compensation* (X<sub>2</sub>)

Variabel  $X_2$  (*Management Compensation*) yang di proksikan dengan LN (Total Kompensasi yang diterima eksekutif selama setahun) memiliki nilai minimum sebesar 21.60000 yaitu dari PT. Sekar Laut Tbk, nilai maximum 27.45000 yaitu dari PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 24.32000 dan standar deviasi sebesar 1.454658. Dengan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, hal ini mengandung arti bahwa penyimpangan data variabel  $X_2$  yang terjadi rendah karena penyebaran datanya merata, dengan demikian indikasi hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan hasil normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat diartikan data bersifat homogen.

4. Variabel *Firm Size* ( $X_3$ )

Variabel  $X_3$  (*Firm Size*) dengan proksi LN (Total Aset) memiliki nilai minimum sebesar 25.80000 yaitu dari PT. Pyridam Farma Tbk, nilai maximum sebesar 32.73000 yaitu dari PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 29.69000 dan standar deviasi sebesar 1.780542. Dengan nilai rata-rata yang lebih besar dibandingkan dengan nilai standar deviasi menunjukkan bahwa data terdistribusi normal, hal ini mengandung arti bahwa penyimpangan data variabel  $X_3$  yang terjadi rendah karena penyebaran datanya merata, dengan demikian indikasi hasil yang lebih baik sehingga menunjukkan hasil normal dan tidak menyebabkan bias, maka dapat diartikan data bersifat homogen.

Uji statistik deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa data variabel dependen dan independent terdistribusi normal dan bersifat homogen.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Common Effect Model**

| Dependent Variable: Y_TAX_MANAGEMENT<br>Method: Panel Least Squares<br>Date: 07/10/22 Time: 13:15<br>Sample: 2016 2020<br>Periods included: 5<br>Cross-sections included: 17<br>Total panel (balanced) observations: 85 |             |                       |             |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| Variable                                                                                                                                                                                                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
| C                                                                                                                                                                                                                       | -0.089940   | 0.049601              | -1.813288   | 0.0735    |
| X1_FIXED_ASSET_INTENSITY                                                                                                                                                                                                | 0.004452    | 0.017604              | 0.252873    | 0.8010    |
| X2_MANAGEMENT_COMPEN                                                                                                                                                                                                    | 0.032117    | 0.003854              | 8.334340    | 0.0000    |
| X3_FIRM_SIZE                                                                                                                                                                                                            | -0.015160   | 0.003154              | -4.806100   | 0.0000    |
| R-squared                                                                                                                                                                                                               | 0.552332    | Mean dependent var    |             | 0.247294  |
| Adjusted R-squared                                                                                                                                                                                                      | 0.535751    | S.D. dependent var    |             | 0.034723  |
| S.E. of regression                                                                                                                                                                                                      | 0.023659    | Akaike info criterion |             | -4.604249 |
| Sum squared resid                                                                                                                                                                                                       | 0.045339    | Schwarz criterion     |             | -4.489301 |
| Log likelihood                                                                                                                                                                                                          | 199.6806    | Hannan-Quinn criter.  |             | -4.558014 |
| F-statistic                                                                                                                                                                                                             | 33.31253    | Durbin-Watson stat    |             | 0.955354  |
| Prob(F-statistic)                                                                                                                                                                                                       | 0.000000    |                       |             |           |

Sumber: data olahan

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Fixed Effect Model**

| Dependent Variable: Y_TAX_MANAGEMENT<br>Method: Panel Least Squares<br>Date: 07/10/22 Time: 13:15<br>Sample: 2016 2020<br>Periods included: 5<br>Cross-sections included: 17<br>Total panel (balanced) observations: 85 |             |                       |             |           |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|-----------------------|-------------|-----------|
| Variable                                                                                                                                                                                                                | Coefficient | Std. Error            | t-Statistic | Prob.     |
| C                                                                                                                                                                                                                       | 0.544112    | 0.339630              | 1.602074    | 0.1140    |
| X1_FIXED_ASSET_INTENSITY                                                                                                                                                                                                | 0.033445    | 0.059910              | 0.558261    | 0.5786    |
| X2_MANAGEMENT_COMPEN                                                                                                                                                                                                    | 0.032386    | 0.011646              | 2.780782    | 0.0071    |
| X3_FIRM_SIZE                                                                                                                                                                                                            | -0.037236   | 0.014442              | -2.578230   | 0.0122    |
| Effects Specification                                                                                                                                                                                                   |             |                       |             |           |
| Cross-section fixed (dummy variables)                                                                                                                                                                                   |             |                       |             |           |
| R-squared                                                                                                                                                                                                               | 0.777656    | Mean dependent var    |             | 0.247294  |
| Adjusted R-squared                                                                                                                                                                                                      | 0.712663    | S.D. dependent var    |             | 0.034723  |
| S.E. of regression                                                                                                                                                                                                      | 0.018613    | Akaike info criterion |             | -4.927605 |
| Sum squared resid                                                                                                                                                                                                       | 0.022518    | Schwarz criterion     |             | -4.352863 |
| Log likelihood                                                                                                                                                                                                          | 229.4232    | Hannan-Quinn criter.  |             | -4.696427 |
| F-statistic                                                                                                                                                                                                             | 11.96525    | Durbin-Watson stat    |             | 1.830585  |
| Prob(F-statistic)                                                                                                                                                                                                       | 0.000000    |                       |             |           |

Sumber: data olahan

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Random Effect Model**

Dependent Variable: Y\_TAX\_MANAGEMENT  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 07/10/22 Time: 13:14  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 17  
Total panel (balanced) observations: 85  
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable                 | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C                        | -0.072298   | 0.081238           | -0.889950   | 0.3761 |
| X1_FIXED_ASSET_INTENSITY | 0.013135    | 0.027230           | 0.482368    | 0.6308 |
| X2_MANAGEMENT_COMPEN     | 0.032085    | 0.005850           | 5.484244    | 0.0000 |
| X3_FIRM_SIZE             | -0.015839   | 0.004916           | -3.222189   | 0.0018 |
| Effects Specification    |             |                    |             |        |
|                          |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section random     |             |                    | 0.015916    | 0.4224 |
| Idiosyncratic random     |             |                    | 0.018613    | 0.5776 |
| Weighted Statistics      |             |                    |             |        |
| R-squared                | 0.318111    | Mean dependent var | 0.114607    |        |
| Adjusted R-squared       | 0.292856    | S.D. dependent var | 0.022405    |        |
| S.E. of regression       | 0.018841    | Sum squared resid  | 0.028754    |        |
| F-statistic              | 12.59590    | Durbin-Watson stat | 1.497415    |        |
| Prob(F-statistic)        | 0.000001    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics    |             |                    |             |        |
| R-squared                | 0.548595    | Mean dependent var | 0.247294    |        |
| Sum squared resid        | 0.045717    | Durbin-Watson stat | 0.941805    |        |

Sumber: data olahan

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Chow**

| Redundant Fixed Effects Tests<br>Equation: Untitled<br>Test cross-section fixed effects |           |         |        |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------|---------|--------|
| Effects Test                                                                            | Statistic | d.f.    | Prob.  |
| Cross-section F                                                                         | 4.116948  | (16,65) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square                                                                | 59.485220 | 16      | 0.0000 |

Sumber: data olahan

Tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas (*Prob.*) untuk *Cross Section chi-square* sebesar  $0.0000 < 0,05$  yang artinya nilai probabilitas kurang dari 0,05 yang menjadi tingkat signifikansi dalam penelitian ini. Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka model yang lebih tepat adalah *fixed effect model*. Dengan terpilihnya *fixed effect model* artinya pengujian selanjutnya yaitu uji hausman. Tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai Probabilitas (*Prob.*) untuk 0.1719 artinya nilai probabilitas berada diatas nilai signifikansi yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak dengan model yang terpilih adalah *random effect model*, sehingga uji yang harus dilakukan selanjutnya adalah uji langrangre multiplier. Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas (*Prob.*) pada *Breusch-Pagan* sebesar  $0.0000 < 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya model yang tepat bagi penelitian ini adalah *random effect model*.

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Hausman**

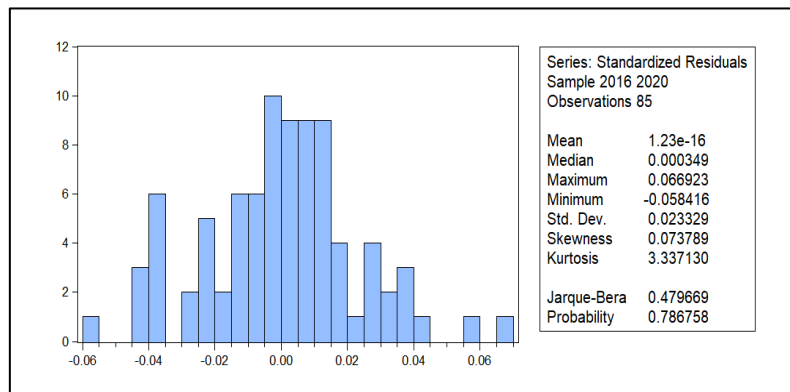
|                                                |           |                   |              |        |
|------------------------------------------------|-----------|-------------------|--------------|--------|
| Correlated Random Effects - Hausman Test       |           |                   |              |        |
| Equation: Untitled                             |           |                   |              |        |
| Test cross-section random effects              |           |                   |              |        |
| Test Summary                                   |           | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
| Cross-section random                           |           | 4.999051          | 3            | 0.1719 |
| Cross-section random effects test comparisons: |           |                   |              |        |
| Variable                                       | Fixed     | Random            | Var(Diff.)   | Prob.  |
| X1_FIXED_ASSET_INTENSITY                       | 0.033445  | 0.013135          | 0.002848     | 0.7035 |
| X2_MANAGEMENT_COMPEN                           | 0.032386  | 0.032085          | 0.000101     | 0.9762 |
| X3_FIRM_SIZE                                   | -0.037236 | -0.015839         | 0.000184     | 0.1151 |

Sumber: data olahan

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Langrange Multiplier**

| Lagrange Multiplier Tests for Random Effects                                              |                      |                      |                          |
|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|----------------------|--------------------------|
| Null hypotheses: No effects                                                               |                      |                      |                          |
| Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives |                      |                      |                          |
|                                                                                           | Test Hypothesis      |                      |                          |
|                                                                                           | Cross-section        | Time                 | Both                     |
| Breusch-Pagan                                                                             | 18.41528<br>(0.0000) | 0.032030<br>(0.8580) | 18.44731<br>(0.0000)     |
| Honda                                                                                     | 4.291303<br>(0.0000) | 0.178968<br>(0.4290) | 3.160959<br>(0.0008)     |
| King-Wu                                                                                   | 4.291303<br>(0.0000) | 0.178968<br>(0.4290) | 2.079203<br>(0.0188)     |
| Standardized Honda                                                                        | 5.293691<br>(0.0000) | 0.480474<br>(0.3154) | 0.372908<br>(0.3546)     |
| Standardized King-Wu                                                                      | 5.293691<br>(0.0000) | 0.480474<br>(0.3154) | -0.361182<br>--          |
| Gourlierioux, et al.*                                                                     | --                   | --                   | 18.44731<br>( $< 0.01$ ) |

Sumber: data olahan



Sumber: data olahan

**Gambar 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Gambar 1 dapat diketahui bahwa nilai *Jarque-Bera* (JB) = 0.479669  $< 2$  dan nilai Probabilitas = 0.786758  $> 0.05$ . Artinya data yang diolah dalam penelitian ini terdistribusi normal. Tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai VIF berkisar 1.126538 sampai dengan 4.733909 artinya nilai VIF  $< 10$  sehingga tidak terdapat multikolinearitas. Tabel 9 dapat diketahui nilai *Chi-Square* atau *Obs\*R-Squared* yaitu 0.0642  $> 0,05$  artinya terbebas dari masalah heterokedastisitas atau tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Tabel 11 dapat diketahui nilai DW = 2.334473 yang artinya terletak diantara DU sebesar 1.6960 dan 4-DU sebesar 2.304 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Multikolinearitas VIF**

| Variable           | Coefficient Variance | Uncentered VIF | Centered VIF |
|--------------------|----------------------|----------------|--------------|
| C                  | 0.002460             | 373.6023       | NA           |
| X1_FIXED_ASSET_INT | 0.000310             | 7.446781       | 1.126538     |
| X2_MANAGEMENT_C    | 1.49E-05             | 1344.416       | 4.715775     |
| X3_FIRM_SIZE       | 9.95E-06             | 1319.569       | 4.733909     |

Sumber: data olahan

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey |          |                     |        |
|------------------------------------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic                                    | 2.520198 | Prob. F(3,81)       | 0.0637 |
| Obs*R-squared                                  | 7.256620 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0642 |
| Scaled explained SS                            | 8.374184 | Prob. Chi-Square(3) | 0.0389 |

Sumber: data olahan

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

|                    |          |                       |           |
|--------------------|----------|-----------------------|-----------|
| R-squared          | 0.552332 | Mean dependent var    | 0.247294  |
| Adjusted R-squared | 0.535751 | S.D. dependent var    | 0.034723  |
| S.E. of regression | 0.023659 | Akaike info criterion | -4.604249 |
| Sum squared resid  | 0.045339 | Schwarz criterion     | -4.489301 |
| Log likelihood     | 199.6806 | Hannan-Quinn criter.  | -4.558014 |
| F-statistic        | 33.31253 | Durbin-Watson stat    | 2.334473  |
| Prob(F-statistic)  | 0.000000 |                       |           |

Sumber: data olahan

**Tabel 11**  
**Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect Model**

Dependent Variable: Y\_TAX\_MANAGEMENT  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 07/10/22 Time: 13:14  
Sample: 2016 2020  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 17  
Total panel (balanced) observations: 85  
Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable                 | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.    |
|--------------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C                        | -0.072298   | 0.081238           | -0.889950   | 0.3761   |
| X1_FIXED_ASSET_INTENSITY | 0.013135    | 0.027230           | 0.482368    | 0.6308   |
| X2_MANAGEMENT_COMPEN     | 0.032085    | 0.005850           | 5.484244    | 0.0000   |
| X3_FIRM_SIZE             | -0.015839   | 0.004916           | -3.222189   | 0.0018   |
| Effects Specification    |             |                    |             |          |
|                          |             |                    | S.D.        | Rho      |
| Cross-section random     |             |                    | 0.015916    | 0.4224   |
| Idiosyncratic random     |             |                    | 0.018613    | 0.5776   |
| Weighted Statistics      |             |                    |             |          |
| R-squared                | 0.318111    | Mean dependent var |             | 0.114607 |
| Adjusted R-squared       | 0.292856    | S.D. dependent var |             | 0.022405 |
| S.E. of regression       | 0.018841    | Sum squared resid  |             | 0.028754 |
| F-statistic              | 12.59590    | Durbin-Watson stat |             | 1.497415 |
| Prob(F-statistic)        | 0.000001    |                    |             |          |
| Unweighted Statistics    |             |                    |             |          |
| R-squared                | 0.548595    | Mean dependent var |             | 0.247294 |
| Sum squared resid        | 0.045717    | Durbin-Watson stat |             | 0.941805 |

Sumber: data olahan

Hasil uji analisis regresi data panel diatas maka persamaan regresi linear ganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:  $Y_{it} = -0.0272298 + 0.013135X_1 + 0.032085X_2 - 0.015839X_3$

Keterangan: Y = Tax Management;  $X_1$  = Fixed Asset Intensity;  $X_2$  = Compensation Management;  $X_3$  = Firm Size

1. Jika nilai a (konstanta) sebesar -0.0272298 artinya apabila variabel *fixed asset intensity* ( $X_1$ ), *compensation management* ( $X_2$ ) dan *firm size* ( $X_3$ ) = 0 (Nol) maka nilai *Tax Management* (Y) perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2016-2020 tetap berbentuk meskipun tidak ada pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$ .
2. Nilai koefisien *fixed asset intensity* ( $X_1$ ) sebesar 0.013135 menunjukkan bahwa jika variabel *compensation management* ( $X_2$ ) dan *firm size* ( $X_3$ ) = 0 (Nol) dan  $X_1$  mengalami peningkatan 1% atau satu satuan, maka nilai *Tax Management* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.013135, sebaliknya apabila *fixed asset intensity* ( $X_1$ ) turun satu satuan, dengan asumsi nilai variabel

- compensation management* ( $X_2$ ) dan *firm size* ( $X_3$ ) tetap/konstan, maka akan menurunkan nilai *Tax Management* ( $Y$ ) sebesar 0.013135. Tanda positif pada variabel *fixed asset intensity* ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan berbanding lurus dengan *Tax Management* ( $Y$ ) artinya jika variabel  $X$  meningkat maka variabel  $Y$  meningkat, namun apabila variabel  $X$  menurun maka variabel  $Y$  menurun.
3. Nilai koefisien *compensation management* ( $X_2$ ) sebesar 0.032085 menunjukkan bahwa jika *compensation management* ( $X_2$ ) naik satu satuan, dengan asumsi apabila variabel *fixed asset intensity* ( $X_1$ ) dan *firm size* ( $X_3$ ) = 0 (Nol), maka nilai *Tax Management* ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0.032085, namun sebaliknya jika variabel *compensation management* ( $X_2$ ) turun satu satuan, dengan asumsi variabel  $X_1$  dan  $X_3$  tetap/konstan, maka nilai *Tax Management* ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0.032085. Tanda positif pada variabel *compensation management* ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa terdapat hubungan berbanding lurus dengan *Tax Management* ( $Y$ ) artinya jika variabel  $X$  meningkat maka variabel  $Y$  meningkat, namun apabila variabel  $X$  menurun maka variabel  $Y$  menurun.
  4. Nilai koefisien *Firm Size* ( $X_3$ ) sebesar -0.015839 menunjukkan bahwa jika *Firm Size* ( $X_3$ ) naik satu satuan, dengan asumsi nilai variabel *fixed asset intensity* ( $X_1$ ) dan *compensation management* ( $X_2$ ) = 0 (Nol), maka nilai *Tax Management* ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 0.015839. Sebaliknya jika *Firm Size* ( $X_3$ ) mengalami penurunan satu satuan maka nilai *Tax Management* ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 0.015839, dengan asumsi nilai variabel *fixed asset intensity* ( $X_1$ ) dan *compensation management* ( $X_2$ ) = 0 (Nol). Tanda negatif menunjukkan terjadinya hubungan tidak searah antara variabel *Firm Size* ( $X_3$ ) dan variabel *Tax Management* ( $Y$ ), sehingga apabila variabel  $X$  meningkat maka variabel  $Y$  menurun, namun jika variabel  $X$  menurun maka variabel  $Y$  meningkat.

**Tabel 12**  
**Hasil Uji F (Simultan)**

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.318111 | Mean dependent var | 0.114607 |
| Adjusted R-squared | 0.292856 | S.D. dependent var | 0.022405 |
| S.E. of regression | 0.018841 | Sum squared resid  | 0.028754 |
| F-statistic        | 12.59590 | Durbin-Watson stat | 1.497415 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000001 |                    |          |

Sumber: data olahan

Hasil uji F pada Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  diperoleh sebesar 12.59590 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000001. Sedangkan untuk mencari  $F_{tabel}$  dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 85, jumlah variabel ( $k$ ) = 4, dan taraf signifikan = 0,05 maka  $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $df_2 = n - k = 85 - 4 = 81$ , diperoleh  $F_{tabel}$  sebesar 2,72. Sehingga  $F_{hitung}$  sebesar 12.59590 >  $F_{tabel}$  sebesar 2.72 dengan nilai signifikan 0.000001 < taraf signifikan 0.05 hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara simultan variabel *Fixed Asset Intensity* ( $X_1$ ), *Management Compensation* ( $X_2$ ) dan *Firm Size* ( $X_3$ ) berpengaruh signifikan terhadap *Tax Management* ( $Y$ ).

**Tabel 13**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

| Variable                 | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|--------------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C                        | -0.072298   | 0.081238   | -0.889950   | 0.3761 |
| X1_FIXED_ASSET_INTENSITY | 0.013135    | 0.027230   | 0.482368    | 0.6308 |
| X2_MANAGEMENT_COMPEN     | 0.032085    | 0.005850   | 5.484244    | 0.0000 |
| X3_FIRM_SIZE             | -0.015839   | 0.004916   | -3.222189   | 0.0018 |

Sumber: data olahan

- Berdasarkan Tabel 13, hasil uji parsial (uji t) dapat dijelaskan sebagai berikut:
1. *Fixed Asset Intensity* ( $X_1$ ) terhadap *Tax Management* ( $Y$ )

Pada variabel *Fixed Asset Intensity* ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  0.482368 dan nilai signifikansi sebesar 0.6308. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh yaitu  $df = n - k = 85 - 4 = 81$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh hasil sebesar 1.98969. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , dan nilai signifikansi  $0.6308 > 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel *Fixed Asset Intensity* ( $X_1$ ) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Tax Management* (Y).

2. *Management Compensation* ( $X_2$ ) terhadap *Tax Management* (Y)

Pada variabel *Management Compensation* ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  5.484244 dan nilai signifikansi sebesar 0.0000. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh yaitu  $df = n - k = 85 - 4 = 81$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh hasil sebesar 1.98969. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , dan nilai signifikansi  $0.0000 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel *Management Compensation* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Management* (Y).

3. *Firm Size* ( $X_3$ ) terhadap *Tax Management* (Y)

Pada variabel *Firm Size* ( $X_3$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  -3.222189 dan nilai signifikansi sebesar 0.0018. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  yang diperoleh yaitu  $df = n - k = 85 - 4 = 81$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  atau 0.05 dilihat dari tabel distribusi t, diperoleh hasil sebesar -1.98969. Dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$ , dan nilai signifikansi  $0.0018 < 0.05$ . Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel *Firm Size* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Management* (Y).

**Tabel 14**  
**Hasil Uji Determinasi**

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.318111 | Mean dependent var | 0.114607 |
| Adjusted R-squared | 0.292856 | S.D. dependent var | 0.022405 |
| S.E. of regression | 0.018841 | Sum squared resid  | 0.028754 |
| F-statistic        | 12.59590 | Durbin-Watson stat | 1.497415 |
| Prob(F-statistic)  | 0.000001 |                    |          |

Sumber: data olahan

Tabel 14 bahwa nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0.292856 atau 29%. Hal ini mengindikasikan bahwa besarnya pengaruh *Tax Management* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yaitu *Fixed Asset Intensity*, *Management Compensation* dan *Firm Size* sebesar 29%, sedangkan sisanya 71% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

*Pengaruh Fixed Asset Intensity* ( $X_1$ ), *Management Compensation* ( $X_2$ ), dan *Firm Size* ( $X_3$ ) terhadap *Tax Management* (Y)

Hasil uji F atau uji simultan, menyatakan bahwa nilai probabilitas dari  $F_{hitung}$  sebesar 0.000001  $< 0,05$ , yang artinya model regresi layak untuk digunakan. Dari pengujian ini juga menghasilkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $12.59590 > 2.72$ . Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu *fixed asset intensity* ( $X_1$ ), *management compensation* ( $X_2$ ), dan *firm size* ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *tax management*. Hasil uji F tersebut dapat disimpulkan apabila suatu perusahaan manufaktur yang berada pada sektor industri barang konsumsi ingin memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan maka dapat melakukan manajemen pajak sebagai upaya mengefisiensi beban pajak secara legal. Kompensasi yang diberikan secara tepat dapat membuat kinerja perusahaan meningkat. Kinerja perusahaan diukur dengan kinerja laba perusahaan, salah satunya dipengaruhi oleh efisiensi pembayaran pajak (Khairunnisa, 2016). Pada penelitian Khairunnisa (2016) dikatakan bahwa semakin besar kompensasi yang diberikan oleh perusahaan maka semakin memacu manajemen dalam melakukan tindakan manajemen pajak dengan perencanaan pajak agar pembayaran pajak menjadi lebih efisien.

Rogiguez dan Arias (2013) dalam Sinaga dan Sukartha (2018) menyatakan hubungan antara *effective tax rate* (ETR) dan laba perusahaan dinyatakan memiliki hubungan positif. Beban pajak yang

rendah dipengaruhi oleh tingkat efisiensi perusahaan yang tinggi dan memiliki pendapatan tinggi (Sinaga dan Sukartha, 2018). Kemampuan perusahaan dengan tingkat pendapatan yang tinggi yang mampu mengefisienkan beban pajak dengan pengurang besarnya pajak dari adanya beban depresiasi dari aset yang dimiliki perusahaan serta kompensasi yang diberikan oleh perusahaan sehingga menghasilkan beban pajak yang rendah. Aset perusahaan berkaitan dengan ukuran perusahaan. Apabila suatu perusahaan memiliki aset yang besar maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Namun, lazimnya setiap aset yang bernilai akan mengalami penyusutan setiap tahunnya, dimana nilai penyusutan tersebut dapat mengurangi nilai laba bersih pada perusahaan. Sehingga besarnya beban pajak pun akan berkurang seiring terjadinya penyusutan tersebut (Putri, 2016).

#### *Pengaruh Fixed Asset Intensity ( $X_1$ ) terhadap Tax Management ( $Y$ )*

Uji t atau uji parsial variabel *fixed asset intensity* memiliki nilai signifikansi sebesar *prob.*  $0.6308 > 0,05$ . Nilai koefisien yang dimiliki sebesar 0.013135 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $0.482368 > 1.98969$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya variabel *fixed asset intensity* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap *tax management* ( $Y$ ).

Intensitas aset tetap yaitu aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan yang dikaitkan dengan investasi dalam bentuk aset tetap. Proporsi aset tetap perusahaan dapat meminimalkan beban pajak terutang dari depresiasi aset tetap yang ditimbulkannya. Perusahaan yang mempunyai aset tetap yang tinggi menanggung beban pajak yang tinggi pula (Amelia, 2015). Hal ini disebabkan oleh perusahaan mempunyai aset tetap yang sudah habis umur ekonomisnya, akan tetapi tidak dihentikannya pengakuan sebagai aset tetap dan juga untuk aset bergerak yang dimiliki seperti kendaraan apabila dibawa pulang oleh penggunaannya maka biaya penyusutan atau pemeliharaan yang dapat dibebankan hanya sebesar 50% (Afifah dan Hasymi, 2020). Perhitungan biaya penyusutan yang dilakukan perusahaan dapat mempengaruhi besar kecilnya pajak yang menjadi beban perusahaan yang dapat mengurangi laba perusahaan.

Menurut Purwanti dan Sugiyarti (2017), intensitas aset tetap berpengaruh terhadap *tax avoidance*, karena semakin besar intensitas aset tetap yang dimiliki perusahaan semakin besar pula beban penyusutan yang akan didapatkan dan semakin besar kemungkinan beban penyusutan akan mengurangi beban pajak perusahaan dalam rekonsiliasi fiskal. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Afifah dan Hasymi (2020) dan Firdayanti (2017). Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Nurfitriani dan Hidayat (2021) serta Amelia (2015) yang menemukan bahwa intensitas aset tetap memiliki pengaruh terhadap manajemen pajak.

#### *Pengaruh Management Compensation ( $X_2$ ) terhadap Tax Management ( $Y$ )*

Uji t atau uji parsial variabel *management compensation* memiliki nilai signifikansi sebesar *prob.*  $0.0000 < 0,05$ . Nilai koefisien yang dimiliki sebesar 0.032085 dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5.484244 > 1.98969$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel *Management Compensation* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Management* ( $Y$ ). Menurut Khairunnisa (2016) Kompensasi manajemen ada untuk mengatasi konflik kepentingan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. Manajemen tidak akan melakukan sesuatu hanya untuk kepentingan pemegang saham jika tidak ada manfaatnya bagi diri mereka sendiri. Dengan memberikan kompensasi yang tepat kepada manajemen akan memotivasi manajemen untuk meningkatkan kinerja perusahaan dengan efisiensi pembayaran pajak perusahaan. Pada umumnya, dalam praktik bisnis perusahaan masih menganggap bahwa pembayaran pajak sebagai beban yang dapat mengurangi laba perusahaan. Sehingga perusahaan akan mencari cara untuk meminimalkan beban pajak tersebut guna mengoptimalkan laba perusahaan. Dengan pemberian kompensasi yang tepat terhadap manajemen diharapkan dapat meningkatkan efisiensi pembayaran pajak perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Suropto (2020) dan Khairunnisa (2016). Pada penelitian Suropto (2020) kompensasi manajemen memiliki hasil pengaruh negatif terhadap manajemen pajak, hal ini disebabkan terdapat perbedaan insentif pajak terhadap perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria tertentu, memperoleh insentif penurunan tarif sebesar 5% dan kriteria untuk memperoleh insentif tersebut, sesuai peraturan perundang-undangan di Indonesia, di luar kuasa manajemen perusahaan.

### *Pengaruh Firm Size ( $X_3$ ) terhadap Tax Management (Y)*

Berdasarkan tabel pada uji t atau uji parsial variabel *Firm Size* memiliki nilai signifikansi sebesar  $prob. 0.0018 < 0,05$ . Nilai koefisien yang dimiliki sebesar  $-0.015839$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3.22189 < 1.98969$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya variabel *Firm Size* ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh terhadap *Tax Management* (Y). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sinaga dan Sukartha (2018) dan Amelia (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara parsial terhadap *effective tax rate*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada tahun 2016-2020 masih kurang efektif dalam hal pelaksanaan tata kelola aset yang dimiliki perusahaan, sehingga menyebabkan rendahnya laba yang dimiliki oleh perusahaan. Namun, hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Henny dan Febrianti (2016) yang mendapatkan hasil ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen pajak.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan atas *fixed asset intensity*, *management compensation*, dan *firm size* terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut berdasarkan hasil uji F (Uji Simultan) *fixed asset intensity*, *management compensation*, dan *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) *fixed asset intensity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) *management compensation* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020. Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) *firm size* berpengaruh secara signifikan terhadap *tax management* pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2016-2020.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, M. D., & Hasymi, M. 2020. Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, intensitas aset tetap dan fasilitas terhadap manajemen pajak dengan indikator tarif pajak efektif. *Journal of accounting Science*, 4(1), 29-42.
- Amelia, V. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014) (*Bachelor's thesis*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. 2014. Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen Terhadap *Effective Tax Rate (ETR)* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Periode 2010-2012), *Doctoral dissertation*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Barli, H. 2018. Pengaruh Leverage Dan Firm Size Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 6(2), 223-238.
- Chandra, D. 2014. Analisis Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Kompensasi Top Manajemen Pada Perusahaan Sektor Perdagangan dan Jasa di Indonesia Periode 2009-2012.
- Devina, M., & Pradipta, A. 2021. Pengaruh Fasilitas Perpajakan, Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Manajemen Pajak. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 1(1), 25-32.
- Firdayanti, T. 2022. Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Pajak pada Sektor Aneka Industri di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 2(5).

- Ghozali, & Ratmono, D. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit - Undip.
- Henny, H., & Febrianti, M. 2016. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 18(2), 159-166.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Aset Tetap 16 (revisi).
- Khairunnisa, R., Nasir, A., & Ilham, E. 2016. Pengaruh Kompensasi Manajemen, Kepemilikan Institusional, dan Reputasi Auditor Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013), *Doctoral dissertation*, Riau University
- Nurfitriani, F., & Hidayat, A. (2021) Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Tingkat Hutang Dan Kompensasi Dewan Komisaris Dan Direksi Terhadap Manajemen Pajak. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10(1), 1-18.
- Pohan, C. A. 2013. *Manajemen perpajakan: strategi perencanaan pajak dan bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanti, S. M., & Sugiyarti, L. 2017. Pengaruh intensitas aset tetap, pertumbuhan penjualan dan koneksi politik terhadap tax avoidance (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1625-1642.
- Putri, M. C. A., Zirman, Z., & Sofyan, A. 2017. Pengaruh Kompensasi Manajemen, Corporate Governance, Reputasi Auditor terhadap Manajemen Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bei Tahun 2011-2014), *Doctoral dissertation*, Riau University.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. 2016. pengaruh *profitabilitas*, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Sinaga, R. R., & Sukartha, I. M. 2018. Pengaruh *Profitabilitas, CIR, Size, dan Leverage* pada Manajemen Pajak Perusahaan Manufaktur di BEI 2012-2015. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(3), 2177-2203.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suripto, S., & Sugiyanto, S. (2019). Intensitas Modal Memoderasi Pengaruh Kompensasi Manajemen Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan
- Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 tentang perubahan ketiga atas Undang-Undang No. 6 Tahun 1983 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
- Wardani, D. K., & Putri, H. N. S. 2018. Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Eksternal terhadap Manajemen Pajak. *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 15(1).
- Wijayanti, Ajeng., dkk. 2017. Pengaruh karakteristik Perusahaan, GCG dan CSR terhadap Penghindaran Pajak. Surakarta: Universitas Islam Batik Surakarta, *Journal of Economic and Economic Education*. 5(2), 113-127).
- Winarno, W. W. 2017. *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews, Edisi Kelima*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Yusuf, B. 2015. *Manajemen, Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.